

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Dalam Pelaksanaan pembangunan nasional dalam sektor ketenagakerjaan ini dimaksudkan untuk mencapai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal ini selain sumber daya alam, faktor sumber daya manusia juga mempunyai peran yang penting dalam proses perkembangan dan kemajuan negara, salah satunya adalah tenaga kerja. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan, sehingga dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif bersama pengusaha dalam upaya menuju perbaikan dan peningkatan taraf hidup bangsa dengan jalan meningkatkan produksi dan produktivitas kerja. Jaminan sosial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atau buruh adalah merupakan kewajiban yang harus disesuaikan dengan kebutuhan. Sudah menjadi kodrat, bahwa manusia itu berkeluarga dan berkewajiban menanggung keluarganya. Oleh karenanya, kesejahteraan yang dikembangkan bukan hanya bagi tenaga kerja sendiri, tetapi juga bagi keluarganya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas, yang harus tetap terpelihara termasuk pada saat tenaga kerja kehilangan sebagian atau

penghasilannya sebagai akibat terjadinya resiko-resiko sosial antara lain kecelakaan kerja, sakit, meninggal dunia, dan hari tua.

Resiko-resiko sosial tersebut apabila tidak ada yang menangani, menjamin, melindungi para pekerja dari resiko-resiko tersebut pasti pekerja akan kesulitan untuk mendapatkan biaya perawatan dan pengobatannya, agar para pekerja bisa merasa lebih aman dalam melaksanakan pekerjaannya, sudah sepantasnya mereka mendapat perlindungan hukum yang memadai. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang selanjutnya disingkat BPJS, adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan, adapun program BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Jaminan kesehatan atau BPJS Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta atau karyawan memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh perusahaan tempat peserta bekerja atau juga yang di bayarkan oleh pemerintah. BPJS sendiri lebih bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan sosial serta terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya dengan prinsip: kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat, serta hasil pengelolaan dana jaminan sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk kepentingan Peserta.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) yang sekarang di sebut BPJS Ketenagakerjaan adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua, dan meninggal dunia (Pasal 1 angka 1 Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 1992). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Pasal 13 menyebutkan, “Pemberi kerja secara bertahap wajib mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, sesuai dengan program jaminan sosial yang diikuti.”

Dalam hal ini, mengingat sangat pentingnya program BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan untuk para karyawan di sebuah perusahaan sehingga penulis sangat tertarik mengambil judul ini “ Sistem Administrasi BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan Pada PT. Hamuga Mitra Sinergi “.

1.2. Tujuan Magang

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui tugas dan fungsi terkait dalam sistem administrasi BPJS di Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dokumen apa yang di gunakan dalam pengurusan sistem administrasi BPJS pada PT. Hamuga Mitra Sinergi.
3. Untuk mengetahui cara pendaftaran dan penonaktifan peserta BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan melalui website yang telah disediakan oleh BPJS.
4. Untuk mengetahui cara pengurusan sampai dengan pembayaran BPJS yang di kelola oleh Perusahaan.
5. Untuk mengetahui tata cara pengurusan jaminan - jaminan yang tergabung dalam BPJS baik kesehatan maupun ketenagakerjaan.
6. Untuk mengetahui unsur – unsur pengendalian intern dalam sistem administrasi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan pada PT. Hamuga Mitra Sinergi.

1.3. Metode Pelaporan Data

1.3.1. Tempat dan Waktu Magang

Proses magang di lakukan di PT. Hamuga Mitra Sinergi yang berlokasi di Jl. Krama Yudha No.10 RT.007 RW. 005 Kp. Petukangan Kelurahan. Rawaterate. Kecamatan. Cakung. Kota. Jakarta Timur. DKI Jakarta 13920. Telp.(021) 4614002.

Praktek kerja magang di laksanakan selama 3 (tiga) bulan pada periode 01 Maret 2020 sampai dengan 31 Mei 2020, dengan waktu kerja sebagai berikut :

Tabel 1 : Jam kerja yang berlaku di perusahaan

No	Hari	Jam Kerja	Keterangan
1	Senin s.d Kamis	07 : 30 - 16 : 20 WIB	
2	Jum'at	07 : 30 - 18 : 20 WIB	Meeting Mingguan
3	Sabtu	08 : 00 - 13 : 00 WIB	

Peraturan mengenai kerja ini telah di atur dalam peraturan – peraturan yang berlaku di perusahaan PT. Hamuga Mitra Sinergi.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka penulisan karya tulis tugas akhir ini penulis telah melaksanakan penelitian langsung dalam rangka pengumpulan data ke ke PT. Hamuga Mitra Sinergi yang beralamat di Jl. Krama Yudha No.10 RT.007 RW. 005 Kp. Petukangan Kelurahan. Rawaterate. Kecamatan. Cakung. Kota. Jakarta Timur. DKI Jakarta 13920.

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang di lakukan dalam proses penelitian agar mempermudah dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, maka di perlukan teknik atau metode pengumpulan data :

1. Kepustakaan

Pengumpulan data-data yang ada dengan membaca dan mempelajari bahan-bahan literature seperti buku pedoman, majalah, maupun referensi para ahli lain yang bentuknya tertulis.

2. Observasi

Adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahaminya.